

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Vonis Hukum pada Kasus Kekerasan Seksual dalam Berita *Online* [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) Tahun 2019-2021". Vonis hukum pada kasus kekerasan seksual merupakan putusan pengadilan yang diberikan kepada pelaku kekerasan seksual. Di Indonesia, penjatuhan hukuman kepada pelaku kekerasan seksual didasarkan pada peraturan perundangan-undangan. Pada kenyataannya, peraturan perundang-undangan yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual itu banyak diabaikan. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya kasus-kasus kekerasan seksual yang terjadi di masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa penegakan hukum di Indonesia tidak berjalan dengan semestinya. Oleh karena itu, hukum pada pelaksanaannya dinilai cukup problematis. Pertama hukum itu tertinggal terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat, kedua, hukum itu tumpul ke atas dan tajam ke bawah. Penegakan hukum yang problematis ini sejatinya dapat dilihat melalui pemberitaan di media massa. Adanya pemberitaan mengenai kasus kekerasan seksual merupakan sebuah bukti bahwa penegakan hukum tidak terlaksana dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan ragam vonis hukum pada kasus kekerasan seksual yang ditampilkan melalui berita *online* [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) tahun 2019-2021 beserta dengan faktor yang meringankan maupun memberatkan vonis hukum tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis isi. Populasi dari penelitian ini adalah jumlah seluruh berita pada portal berita daring [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) selama tahun 2019-2021 yang memuat tentang vonis hukum pada kasus kekerasan seksual dengan total semuanya yaitu 59 berita. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh dengan menggunakan jumlah seluruh populasi menjadi bagian dari sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif berupa distribusi frekuensi yang kemudian disajikan dengan diagram batang atau *phi chart*.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ragam vonis hukum pada pelaku kekerasan seksual dalam berita *online* [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) tahun 2019-2021 adalah pemidanaan dengan persentase sebesar 79.6%, putusan bebas dengan persentase sebesar 11.9%, dan hukuman lainnya (hukuman mati/publikasi identitas pelaku/kebiri kimia) dengan persentase sebesar 8.5%. Kemudian, pada faktor yang meringankan atau memberatkan vonis hukum pada kasus kekerasan seksual dalam berita *online* [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com) tahun 2019-2021, hasil menunjukkan bahwa stratifikasi sosial yang menjadi faktor penyebab ringan atau beratnya vonis hukum pada kasus kekerasan seksual adalah stratifikasi sosial kelas atas dengan persentase sebesar 50.8%, stratifikasi sosial kelas bawah dengan persentase sebesar 20.4%, dan tanpa keterangan dengan persentase sebesar 28.8%.

**Kata Kunci : Analisis isi, berita, vonis hukum**

## **ABSTRACT**

*This research is entitled "Analysis of Legal Sentences in Cases of Sexual Violence in Online News www.liputan6.com for 2019-2021". The legal verdict in cases of sexual violence is a court decision given to the perpetrators of sexual violence. In Indonesia, the sentencing of perpetrators of sexual violence is based on laws and regulations. In fact, many laws and regulations that function to prevent sexual violence from occurring are often ignored. This is proven by the fact that there are still many cases of sexual violence that occur in society, so it can be said that law enforcement in Indonesia is not working properly. Therefore, the law in its implementation is considered quite problematic. First, the law lags behind the phenomena that occur in society, second, the law is blunt up and sharp down. This problematic law enforcement can actually be seen through the coverage in the mass media. The existence of news about cases of sexual violence is proof that law enforcement is not being carried out properly.*

*This study aims to describe the various legal sentences in cases of sexual violence that are displayed through the online news www.liputan6.com in 2019-2021 along with the mitigating and aggravating factors of these legal sentences. This study uses a quantitative method with content analysis. The population of this study is the total numbers of news on the online news portal www.liputan6.com during 2019-2021 which contains legal sentences in cases of sexual violence with a total of 59 news. The sampling technique used in this study was a saturated sample using the entire population as part of the sample. The data analysis technique used is descriptive data analysis in the form of a frequency distribution which is then presented with a bar chart or phi chart.*

*The results of this study indicate that the various legal sentences for perpetrators of sexual violence in the online news www.liputan6.com for 2019-2021 are convictions with a percentage of 79.7%, acquittals with a percentage of 11.9%, and other punishments (death penalty/publication of identity/perpetrators/chemical castration) with a percentage of 8.5%. Then, on the mitigating or aggravating factors in legal sentences in cases of sexual violence in online news www.liputan6.com in 2019-2021, the results show that social stratification is a factor that causes light or heavy legal sentences in cases of sexual violence, namely upper-class social stratification with percentage of 50.8%, lower class social stratification with a percentage of 20.3%, and without information with a percentage of 28.8%.*

**Keywords : Content analysis, news, legal sentences**